

ABSTRAK

CV Soft Laundry adalah salah satu usaha dibidang dry and wet industrial process yang berada di daerah Sukoharjo, didirikan pada tahun 2015 oleh Bapak Arif. Total jumlah karyawan sebanyak 15 dibagi kedalam 3 shift jam kerja, shift pagi, siang dan malam. CV. Soft Laundry dalam sehari menerima pesanan rata-rata 4500pcs kain yang harus diselesaikan dalam satu hari. Diketahui bahwa beban kerja yang dialami karyawan belum seimbang sehingga karyawan sering kelelahan dan terjadi penundaan pekerjaan. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana beban kerja karyawan dan mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal.

Penelitian ini menggunakan metode Full Time Equivalent (FTE), merupakan sebuah metode analisis beban kerja yang mengukur lama waktu penyelesaian kerja kemudian dikonversi kedalam nilai indeks FTE. Metode FTE bertujuan menyederhanakan pengukuran kerja dengan mengubah jam beban kerja ke jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan waktu kerja efektif yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa beban kerja bagian administrasi dan ekspedisi mengalami beban kerja overload. Alternatif yang terpilih adalah 2 alternatif yaitu penambahan karyawan secara tetap untuk bagian administrasi dan penambahan waktu kerja (overtime) untuk bagian ekspedisi. Dari penerapan alternatif pada bagian administrasi didapatkan nilai beban kerja menurun dari 1,76 (overload) menjadi 1,01 (normal) dengan biaya yang dikeluarkan perusahaan Rp. 1.450.800/bulan. Penerapan alternatif pada bagian ekspedisi yaitu menambah jam kerja (overload) karyawan yang sudah ada, beban kerja yang awalnya 1,53 dianggap masih dapat ditolerir sehingga mengganti kelebihan beban kerja dengan upah lembur, biaya yang dikeluarkan perusahaan Rp 484.000/bulan.

Kata Kunci : *Beban Kerja, Tenaga Kerja, Full Time Equivalent (FTE), Cv. Soft Laundry*

ABSTRACT

CV Soft Laundry is one of the businesses in the dry and wet industrial process in the Sukoharjo area, founded in 2015 by Mr. Arif. The total number of employees is 15 divided into 3 working hours shifts, morning, afternoon and night shifts. CV. Soft Laundry in a day receives an average order of 4500pcs of cloth that must be completed in one day. It is known that the workload experienced by employees is not balanced so that employees are often exhausted and work delays occur. Based on these problems, research is conducted which aims to determine how the workload of employees and find out the optimal number of labor requirements.

This study uses the Full Time Equivalent (FTE) method, a workload analysis method that measures the length of work completion time and then converts it into the FTE index value. The FTE method aims to simplify work measurement by changing workload hours to the number of people needed to complete work. The time spent completing work is compared to the effective working time available.

Based on the results of the study, it is known that the workload of the administration and expedition departments experience overload workloads. The alternative chosen is 2 alternatives, namely the addition of permanent employees for the administration and overtime for the expedition. From the alternative application in the administration section, the workload value decreased from 1.76 (overload) to 1.01 (normal) with costs incurred by the company Rp. 1,450,800 / month. The alternative application in the expedition section is to increase the existing work hours (overload) of employees, the initial workload of 1.53 is considered to be tolerable so that it replaces the excess workload with overtime wages, the company costs Rp.484,000 / month.

Keywords: *Workload, Labor, Full Time Equivalent (FTE), Cv. Soft Laundry*